BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Penggunaan media sosial dan dampaknya bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dari hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian siswa merupakan pengguna aktif dengan prosentase sebanyak 64,82%. Akan tetapi dalam aktifitas penggunaannya siswa hanya sebagian sering menggunakan media sosial dan ada 24,08% yang merasa berdampak negatif dalam belajarnya. Juga sebagian siswa yang merasa dampak penggunaan media sosial berpengaruh negatif dalam hal prestasinya dengan prosentase 37,04% dan 14,81 % yang berdampak negatif terhadap kepribadiannya. Dengan data tersebut dapat dilihat perlunya bimbingan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin
2. Pelaksanaan program layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin berjalan dengan baik dan efektif. Ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling dalam kegiatan pelaksanaan pemberian layanan informasi ini, meliputi:

a. Perencanaan, dalam tahap perencanaan ini guru bimbingan dan konseling melakukan identifikasi kebutuhan informasi yang akan diberikan kepada siswa, menyiapkan materi, kemudian juga mempersiapkan media yang akan membantu dalam menyampaikan informasi.
b. Pelaksanaan, setelah mempersiapkan hal-hal yang akan diberikan dalam pelaksanaan layanan informasi, guru bimbingan dan konseling menjalankan proses pelaksanaan secara klasikal di kelas dengan metode ceramah, dan secara individual dengan memanggil siswa ke ruangan.
c. Evaluasi merupakan tahap penilaian bagi guru bimbingan dan konseling mengukur keberhasilan dan keefektifan dari pelaksanaan layanan informasi yang telah dilakukan. Guru bimbingan dan konseling di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin melakukan evalusi dengan menanyakan kembali pemahaman tentang penggunaan media sosial serta mengamati siswa dalam menggunakan media sosial di sekolah.

Jadi, pelaksanaan program layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin dinilai berjalan dengan baik dan efektif. Terlihat dari siswa yang tidak telalu terpengaruh dalam menggunakan media sosial, apalagi guru-guru mengarahkan siswa menggunakan media sosial sebagai media untuk mencari bahan materi pelajaran di sekolah.

B. Saran-Saran

Setelah melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin tentang pelaksanaan layanan informasi sebagai tindakan preventif terhadap dampak negatif media sosial bagi siswa SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, penulis memberikan saran-saran dengan harapan dapat lebih meningkatkan lagi dalam program bimbingan dan konseling terutama pelaksanaan layanan informasi di sekolah.

1. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terutama dalam memberikan layanan informasi akan lebih baik jika guru bimbingan dan konseling membuat program yang lebih terstruktur dan lengkap, tidak hanya memberikan informasi dari mengamati kejadian-kejadian yang sedang terjadi kepada siswa.
2. Diharapkan dalam tahap pelaksanaan layanan informasi juga dilengkapi, seperti ada instrumen yang dipakai dalam eveluasi, adanya pelaporan dari hasil layanan informasi yang telah dilaksanakan.
3. Akan lebih baik lagi jika lebih dilengkapi lagi sarana dan prasarana yang berhubungan dengan pelaksanaan program bimbingan dan konseling terutama dalam layanan informasi. Seperti adanya papan informasi sebagai salah satu media untuk siswa mendapatkan informasi-informasi terkait misalnya tentang dampak menggunakan media sosial.